

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Banyak metode yang dapat digunakan dalam penelitian. Metode yang dipilih dapat dikatakan sebagai langkah atau cara untuk memperoleh jawaban dari penelitian tersebut. Menurut Sukmadinata (2011: 52), “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.” Selain itu Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan pengertian tersebut Heryadi (2014: 55) menambahkan, “Dalam mengimplementasikan tugas keprofesionalan yang dikemukakan, guru perlu menerapkan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.”

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sebagaimana dikemukakan oleh Depdiknas dalam Heryadi (2014: 57) menyatakan,

Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklus dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan

perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses isi, kompetensi, atau isi. Siklus ini menggariskan bahwa terdapat beberapa siklus kegiatan, yang siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Hal ini senada dengan pendapat Arikunto (2008: 3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Kemudian Sukmadinata (2011: 140) menjelaskan,

Penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

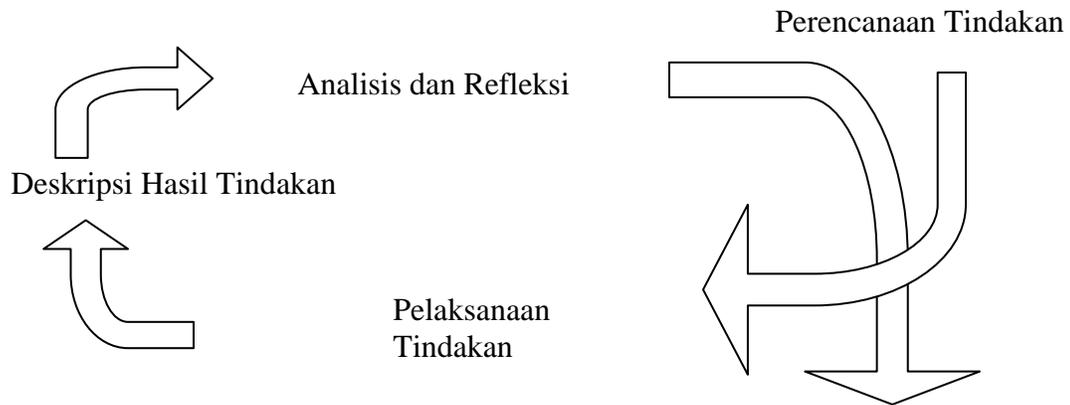
Berdasarkan pendapat ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di sebuah kelas secara bersama yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang diberikan pendidik dan dilakukan peserta didik. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan penulis bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi cerpen berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen. Hal ini juga bertujuan proses pembelajaran peserta didik terutama dalam penguasaan materi, baik dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi sebuah cerita

pendek dapat menuju ke arah yang lebih baik serta mampu meningkatkan pengetahuan dan hasil dalam proses pembelajaran.

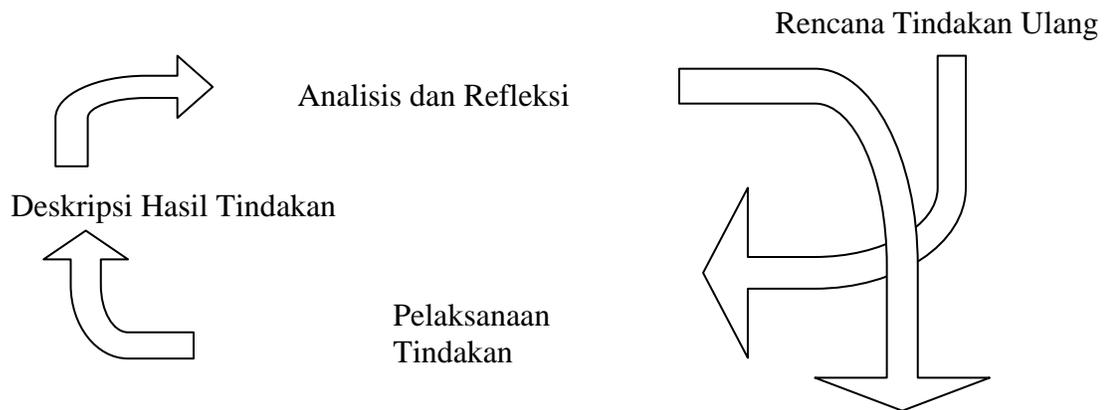
Penelitian Tindakan Kelas sebagai ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Di samping itu, metode penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa langkah dalam menyelesaikan masalahnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 64) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dalam melaksanakan PTK terdiri atas langkah-langkah melalui siklus-siklus sebagai berikut.

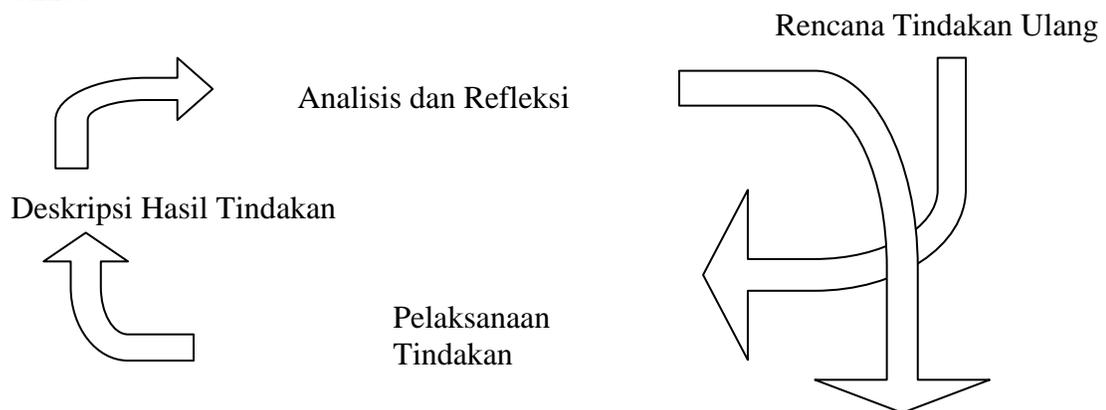
## Siklus 1



## Siklus 2



## Siklus 3



**Gambar 3.1 Langkah Melaksanakan PTK  
(Heryadi, 2014:64)**

### Siklus 1

Pada siklus pertama, penulis melaksanakan langkah tindak penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map*. Tahapan ini dimulai dengan tindakan berupa tes menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek. Apabila tes yang dilaksanakan peserta didik belum mencapai KKM, maka selanjutnya dilakukan pembelajaran pada siklus kedua.

### Siklus 2

Pada siklus kedua, penulis masih tetap melaksanakan langkah tindak penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map*. Tahapan ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan peserta didik menyimak tayangan video pembeccaan cerita pendek terlebih dahulu kemudian berkelompok dan terakhir melakukan tindakan berupa tes menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek.

## **B. Variabel Penelitian**

Kurniawan (2018: 64) menjelaskan, “Variabel adalah sebuah gambar, persepsi, atau konsep yang mampu melakukan pengukuran maka mampu mengambil nilai-nilai yang berbeda.” Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagaimana pendapat Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga member efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *mind map* yang diterapkan dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi cerita pendek berdasarkan unsur-unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Kinayati Djojuroto dan Sumaryati (2014: 46) mengemukakan,

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan dua observer, yaitu pendidik dan peneliti. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Pembelajaran dan perhatian peserta didik diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi teks cerpen dengan mind map dapat mempengaruhi aktivitas peserta didik dan kegiatan yang dilakukan pendidik telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengonstruksi teks cerpen setelah dilakukan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan catatan kecil hasil pemetaan pikiran, bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian dan esai, yaitu peserta didik diminta untuk menganalisis dan mengonstruksi teks cerpen pada lembar evaluasi.

## 3. Angket

Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden). Teknik angket dilakukan bersamaan dengan proses penelitian. Peneliti melakukan teknik

angket kepada peserta didik. Angket tersebut berisi pertanyaan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

#### 4. Wawancara

Kinayati Djojuroto dan Sumaryati (2014: 47) menjelaskan, “Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.” Teknik wawancara dilakukan bersamaan dengan proses observasi. Saat observasi ke tempat penelitian, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. Teknik ini digunakan sebagai data pelengkap penelitian.

Teknik ini akan memungkinkan kegunaannya untuk persoalan-persoalan yang sedang dijalani. Wawancara ini dilakukan secara terencana tetapi terstruktur. Maksudnya, pewawancara memberikan satu atau dua pertanyaan pembuka, tetapi setelah itu pewawancara memberikan kesempatan bagi responden untuk memilih yang akan dibicarakan.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 29 orang.

**Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian**

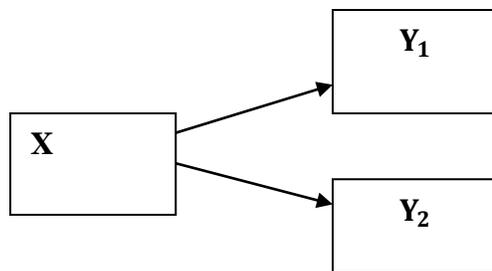
<b>NO.</b>	<b>NOMOR INDUK SISWA</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>L/P</b>
1	202110220	Ananda Nursyifa Khoirun	P
2	202110221	Anggi Vina Delfia Anggraeni	P
3	202110222	Aura Jelita Kenanga	P
4	202110223	Danika Fitri	P
5	202110224	Ega Seftiansyah	L
6	202110225	Fajar Adi Pratama	L
7	202110226	Fakhri Wirdiyan Hawari	L
8	202110227	Febi Nasya Putri	P
9	202110228	Muhammad Teguh Mulyawan	L
10	202110229	Muhammad Rifqifirdaus	L
11	202110230	Muhammad Alif Maulidan	L
12	202110231	Muhammad Faizal Maulana	L
13	202110232	Muhammad Farhan Dhiaulhaq	L
14	202110233	Muhammad Haikal Alghifari	L
15	202110234	Muhamad Rizki Maolana	L
16	202110235	Nafisa Ruhul Qisty	P
17	202110236	Naswa Trisya	P
18	202110237	Nasywa Salsabila Kuswendi	P
19	202110238	Nurul Sabrina	P
20	202110239	Rahma Ayuningtyas	P
21	202110240	Reza Hapas Sastranegara	L
22	202110241	Rian Saputra	L
23	202110242	Riska Mardiana	P
24	202110243	Santri Yanti	P
25	202110244	Satria Hartanto	L
26	202110245	Shifa Salsabila	P
27	202110246	Siti Nuraisah	P
28	202110247	Tangguh Muhamad Al Fatih	L
29	202110248	Yusran Sahar Rabbani	L

### **E. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Kurnniawan (2018: 91), “Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja penelitian yang dirancang secara logis, sistematis, dan terstruktur antara komponen-

komponen penelitian sebagai pedoman langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian dengan tujuan penelitian tertentu sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitiannya.” Heryadi, (2014: 64) mengemukakan bahwa pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat proses, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis dan refleksi. Selain itu, Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 123) sebagai berikut.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *mind map*) dengan meningkatkan Y1 dan Y2 (kemampuan peserta didik menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi sebuah cerita pendek berdasarkan unsur pembangun teks cerpen). Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 123) sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Desain Penelitian (2014:124)**

Keterangan:

X = Pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi sebuah cerita pendek berdasarkan unsur pembangun cerpen dengan menggunakan model *Mind Map* pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

$Y_1$  = Kemampuan peserta didik menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

$Y_2$  = Kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi sebuah cerita pendek berdasarkan unsur pembangun cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2016: 102) mengemukakan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut, instrument penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara; dan
3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)

Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

## 1. Pedoman Observasi

## a. Pedoman Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)

Keterangan:

- 1) Keaktifan
- 2) Kesungguhan
- 3) Partisipasi
- 4) Tanggung Jawab

## 2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMAN 8 Tasikmalaya

Kelas/Semester : XI/2

**Tabel 3.3 Pedoman Angket**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Mind Map</i> ?		
2	Apakah model <i>Mind Map</i> menarik?		
3	Apakah <i>Mind Map</i> menyulitkan dalam pembelajaran tadi?		
4	Apakah kamu mendapatkan manfaat		

	setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>Mind Map</i> ?		
5	Apakah menurutmu <i>Mind Map</i> dapat meningkatkan kreativitas?		
6	Apakah kamu memperoleh pemahaman dalam pembelajaran menggunakan model <i>Mind Map</i> ?		
7	Apakah kamu merasa menjadi peserta didik aktif saat pembelajaran menggunakan model <i>Mind Map</i> ?		

### 3. Perangkat Pembelajaran

#### a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMA/MA/SMK kelas XI yaitu mengenai menganalisis dan mengonstruksi sebuah cerita pendek berdasarkan unsur pembangun cerpen dengan menggunakan model *Mind Map*.

#### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMA/SMK/MA kelas XI yakni mengenai menganalisis dan mengonstruksi cerpen berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen.

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Penulis dalam melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan batasan atau langkah-langkah yang disesuaikan. Heryadi (2010: 58-64) menguraikan, Beberapa langkah yang harus diketahui sebagai peneliti tindakan kelas. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Membuat keputusan

## **H. Teknik dan Pengolahan Data**

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Dalam pengolahan dan analisis data, penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah adalah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di kelas XI IPS 2 Semester II di SMAN 8 Tasikmalaya, tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Mei 2022-Juni 2022. Penelitian siklus I pertemuan kesatu dilaksanakan pada Kamis, 19 Mei 2022. Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Selasa, 24 Mei 2022. Pertemuan kesatu siklus II dilaksanakan pada Selasa, 31 Mei 2022 dan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juni 2022.